

**GAMBARAN EFEK SAMPING KONTRASEPSI SUNTIK DMPA (DEPO
MEDROKSI PROGESTERONE ACETATE) DI PUSKESMAS**

NGEMPLAK I BIMOMARTANI

NGEMPLAK SLEMAN DIY

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan

Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III

Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah

Yogyakarta



Disusun oleh:

DEFI TRI ANUGRAH

NIM : 070105066

PROGRAM STUDI ILMU KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

'AISYIYAH YOGYAKARTA

2010

**GAMBARAN EFEK SAMPING KONTRASEPSI SUNTIK DMPA
(DEPO MEDROKSI PROGESTERONE ACETATE) DI
PUSKESMAS NGEEMPLAK I BIMOMARTANI
NGEEMPLAK SLEMAN DIY 2010**

Defi Tri Anugrah¹, Sulistyaningsih²

Abstract : Number of complaints injectable DMPA acceptors who came to the Public Health Center Ngemplak I with experience side effects. Women in choosing a method to weigh the factors, including their health status, potential side effects of a method, the consequences of unwanted pregnancy, desired family size, partner cooperation and cultural norms. To the effect of observational it is subject to be know sideways effect contraception Suntik DMPA. This research is executed on month of October 2009 - August 2010 in the Public Health Center Ngemplak Koroulon's Orchards, Bimomartani's village, Ngemplak's district, Sleman's regency DIY. Result observationaling to point out 35 (94,59%) respondent experiences side effect. Alls the much sideways effect experienced by acceptor DMPA injectable is amenorea which is 33 (89,18%) respondent, meanwhile sideways effect least puke which is 0, so gets to be taken by sideways effect conclusion injection contaception DMPA majority at Public Health Center Ngemplak 1 on June month of April is amenorrea. Each acceptor shall understand by contraceptive that at chooses that if happening a sideways effect does not care worn and fear. Good counselling needs to be done before application inseminates that acceptor can accept side effect that is experienced so gets to prevent dropout's happening.

Kata kunci: Efek samping kontrasepsi suntik DMPA

PENDAHULUAN

Masalah kependudukan dunia dewasa ini adalah meledaknya pertumbuhan penduduk yang diakibatkan meningkatnya angka kelahiran. Populasi penduduk dunia terus berlipat ganda dan telah diperkirakan mencapai angka 6,5 milyar. Perkiraan ini adalah hasil analisis pusat program internasional di biro sensus Amerika Serikat (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, 2007). Pertumbuhan penduduk dunia meningkat sekitar 1,28% pertahun, laju pertumbuhan penduduk yang tinggi terutama terjadi dinegara-negara berkembang termasuk

Indonesia. Berdasarkan hasil sensus pada

tahun 2007 jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2007 meningkat yaitu 225,6 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 1,30%, maka pertumbuhan penduduk Indonesia secara absolut masih sangat besar, yaitu sekitar 3-4 juta jiwa pertahun, Sedangkan pada tahun 2009 laju pertumbuhan penduduk Indonesia sebesar 1,14% (BKKBN, 2009 : 3). Angka-angka tersebut menempatkan Indonesia pada urutan ke empat dari negara yang penduduknya paling besar di dunia setelah Republik Cina, India, Amerika Serikat (Survei Demografi Kesehatan Indonesia, 2007: 2-3).

¹ Students DIII Midwifery Study Programs STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

² Lecturer STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Pemerintah membuat kebijakan untuk mengatasi pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, yaitu dengan menerapkan program Keluarga Berencana (KB). Program Keluarga Berencana merupakan kebijakan pemerintah PP RI No.38 Tahun 2007, KB dan keluarga sejahtera urusan wajib kepada seluruh jajaran pemerintah untuk mensukseskan revitalisasi program KB. Peraturan presiden (Perpres) No.7 Tahun 2005 tentang Rencana Pemerintah Jangka Menengah (RPJPM) tahun 2004-2009, KB diarahkan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk serta meningkatkan keluarga kecil berkualitas.

Jenis kontrasepsi yang paling banyak diminati sampai saat ini adalah kontrasepsi dengan metode suntik (BKKBN, 2004).

Menurut SDKI (Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia) 2007. Tingkat penggunaan kontrasepsi di Indonesia terdiri dari pil 13,2%, IUD 5%, Suntik 32%, Implant 3% dan sisanya adalah memakai kondom, tubektomi dan vasektomi. Data yang diperoleh dari BKKBN Provinsi Yogyakarta pada bulan desember 2009 tercatat ada 549,313 PUS (Pasangan Usia Subur) dengan rincian pemakai IUD 25,44%, MOP 0,61%, MOW 5,10, Implant 5,47%, Kondom 5,26%, Suntik 45,43%, dan Pil 12,68%. Sedangkan untuk di kabupaten Sleman pada bulan Desember tahun 2009 terdapat jumlah PUS sebanyak 149,299 orang, dengan jumlah pemakai IUD 27,41%, MOP 0,57%, MOW 4,83%, Implan 3,31%, Suntik 47,36%, Pil 10,09% dan Kondom 6,42% .

Tujuan umum penelitian ini yaitu diketahuinya Gambaran Efek Samping Kontrasepsi Suntik DMPA di Puskesmas Ngemplak I Bimomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun

2010. Sedangkan tujuan khusus diketahuinya karakteristik akseptor KB Suntik DMPA berdasarkan Pekerjaan, umur, pendidikan dan jumlah anak, diketahuinya jumlah akseptor yang mengalami efek samping KB suntik DMPA, diketahuinya jumlah akseptor dari masing-masing efek samping KB Suntik DMPA

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *survey*, dengan pendekatan waktu *cross sectional* yang dilakukan pada akseptor KB suntik di Puskesmas Ngemplak I Sleman DIY. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang menggunakan alat kontrasepsi suntik DMPA di Puskesmas Ngemplak I pada bulan April-Juni 2010 yaitu sebanyak 55 akseptor dan didapatkan sampel sebanyak 37 akseptor. Alat pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dengan jenis kuisisioner tertutup, Pertanyaan kuisisioner ini berjumlah 12 butir untuk mengetahui apakah ibu mengalami efek samping dari pemakaian kontrasepsi suntik DMPA. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan penjelasan bagaimana cara pengisian kuisisioner, selanjutnya memberikan inform consent yaitu persetujuan responden untuk mengisi kuisisioner, kemudian kuisisioner diberikan kepada responden. Kuisisioner di isi langsung oleh responden dan dikembalikan saat itu juga setelah selesai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik

karakteristik dari penelitian ini yaitu pekerjaan terbanyak adalah IRT yaitu 33 orang (89,18%) dan

yang paling sedikit yaitu PNS 1 orang (2,70%), pendidikan terbanyak adalah SMA yaitu 15 orang (40,45%) dan yang paling sedikit PT (Perguruan Tinggi) yaitu 4 orang (10,81%), umur yang terbanyak adalah umur 20-35 tahun yaitu 21 orang (56,75%) dan yang paling sedikit > 20 tahun sebanyak 2 orang (5,40%), sedangkan untuk karakteristik jumlah anak yang terbanyak yaitu dengan jumlah anak 1 sebanyak 19 orang (51,35%) dan yang paling sedikit yaitu anak 3 sebanyak 5 orang (13,5%).

2. Distribusi frekuensi jumlah akseptor yang mengalami efek samping

Hasil penelitian ini menunjukkan akseptor yang mengalami efek samping sebanyak 35 (95%) responden dan akseptor yang tidak mengalami efek samping sebanyak 2 (5%) responden.

Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Leiman (1992) dengan judul efek samping kontrasepsi suntik, melaporkan hasil penelitiannya yaitu sebanyak 70% dari 816 wanita yang diteliti mengalami efek samping dari penggunaan KB suntik.

Secara fisiologis kontrasepsi memiliki kelebihan, kekurangan serta efek samping yang dapat mempengaruhi keadaan akseptor, sehingga sebelum memilih jenis alat kontrasepsi tertentu sebaiknya pemberian informasi yang jelas tentang alat kontrasepsi perlu diberikan agar akseptor dapat menerima jika mengalami satu atau lebih efek samping yang ditimbulkan (Everet, 2008 :181). KB suntik dapat diberikan

kepada wanita yang mempunyai kontra indikasi terhadap estrogen atau menunjukkan efek samping yang serius terhadap estrogen (Anwar, 2001).

3. Distribusi frekuensi efek samping

Efek samping yang paling banyak dialami oleh akseptor adalah amenorea sebanyak 33 (89,18%) responden dan yang paling sedikit yaitu muntah karena tidak ada yang mengalami efek samping ini (0%).

4. Jumlah Efek samping yang dialami oleh masing-masing akseptor

Akseptor yang mengalami 1 efek samping hanya ada 1 orang (2,7%), dan yang terbanyak adalah akseptor yang mengalami 5 efek samping sebanyak 15 orang (40,45%).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan :

1. Responden yang paling banyak berusia 20-35 tahun yaitu 21 orang (56,75%), jumlah anak terbanyak adalah anak 1 yaitu 19 orang (51,35%) pendidikan terbanyak tingkat SMA yaitu 15 orang (40,54%) dan pekerjaan terbanyak IRT yaitu 33 orang (89,18%).
2. Responden yang mengalami efek samping sebanyak 35 orang (94,59%).
3. Efek samping KB suntik DMPA yang paling banyak dialami oleh akseptor adalah efek samping

amenorrea yaitu 33 orang (89,18%).

Saran

1. Akseptor KB suntik DMPA

Menjadi masukan agar setiap memilih suatu metode kontrasepsi harus benar-benar mengerti tentang metode kontrasepsi tersebut, sehingga akseptor tidak cemas jika mengalami suatu efek samping yang normal.

2. Bagi bidan

Perlunya pemberian KIE kepada setiap akseptor tentang jenis, keuntungan, kekurangan, serta efek samping yang ditimbulkan dari setiap alat kontrasepsi, sehingga para akseptor tidak merasa cemas jika mengalami efek samping yang normal dan perlunya pemberian informasi yang tepat pada akseptor yang telah berusia ≥ 35 tahun dan memiliki anak ≥ 2 dalam pemilihan alat kontrasepsi untuk mengakhiri kesuburan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini yaitu dengan mengkaji lama pemakaian KB suntik DMPA, terjadinya efek samping setelah lama pemakaian KB suntik DMPA dan pengukuran tingkat depresi.

Daftar Putaka

Anwar, M, 2003, *Tekhnologi kontrasepsi*, cetakan pertama, gajah mada university press, Yogyakarta.

Alviyani, S.,2007, *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang KB Suntik Depoprogestin di BPS Nurjanti Sewon Bantul Tahun 2007*, Karya tulis Ilmiah, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Arikunto, S.,2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi V, PT.Rineka Cipta, Jakarta.

BKKBN, 2006, *Pedoman Materi KIE Keluagra Berencana*, Jakarta.

_____, *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*, Jakarta.

BKKBN, 2007, *Pemakaian kontrasepsi BKKBN*, Jakarta.

_____, *kamus istilah : Program Keluarga Berencana Nasional*, BKKBN, Jakarta.

BKKBN, [www. Prov.bkkbn.go.id.htm](http://www.Prov.bkkbn.go.id.htm), 20 maret 2009. *Pelaksanaan pra rapat kerja daerah (rakerda & rakerda program kb nasional propinsi Sulawesi barat)*.

_____, Bkkbn.go.id.htm, 07 November 2009, *Kb Suntik Paling Diminati Akseptor Sleman*.

Fitriani, E 2008, *Gambaran Efek Samping Implant Pada Akseptor KB Implant di Desa Balecatur Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Tahun 2010*. Karya Tulis Ilmiah, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Everet, Suzanne, 2008, *Buku Saku Kontrasepsi dan Kesehatan Seksual Reproduksi*. EGC. Jakarta

Glasier, Anna, 2006, *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*, EGC, Jakarta.

Hanafi, H, 2003, *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*, Pustaka sinar harapan, Jakarta.

- _____, 2004. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. EGC. Jakarta
- Marisi, A.K., 2006, *Validitas Dan Reliabilitas Instrumen*, Dinas Kesehatan Prop.DIY, Yogyakarta.
- Mochtar, R, 2005, *Sinopsis Obstetri Patologi*, jilid I, edisi kedua, EGC, Jakarta.
- Manuaba, 2007, *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*. EGC. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekijdo, 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Pinem, S, 2009, *Kesehatan Reproduksi dan kontrasepsi*. Trans Info Media , Jakarta.
- Priyatiningsih, Fkm.undip.ac.id, 03 februari 2009, *Hubungan lama pemakaian dan pelayanan konseling dengan keluhan selama memakai kontrasepsi*.
- Ratnawati, infopus@umm.ac.id, 1 juni 2006, *Hubungan Lama penggunaan kontrasepsi suntik dengan perubahan siklus menstruasi di puskesmas dinoyo malang*.
- Syaifuddin, A.B., 2002. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono, Jakarta.
- _____, 2003. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono, Jakarta.
- Sugiyono, 2007, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Sperrof, Leon. 2003. *Pedoman Klinis Kontrasepsi*. EGC. Jakarta
- WHO, 2007, *Ragam Metode kontrasepsi*, EGC, Jakarta.
- Yuniarti W, 2008, *Faktor-faktor yang mempengaruhi akseptor KB suntik DMPA memilih kontrasepsi suntik DMPA di BKIA Mungkid 'Aisyiyah 2008*. Karya Tulis Ilmiah, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Zuhroni, Riani, Nazaruddin, 2003. *Islam Untuk Disiplin Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran Fiqh Kontemporer*, Departemen Agama RI, Jakarta